



Tinjauan Hukum Islam terhadap Pemberian *Reward* pada Pengguna Aplikasi *Snack Video* di Kota Parepare

Serliani¹, Zainal Said² Andi Bahri³

1 [Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, IAIN Parepare, Indonesia. E-mail: serliani@iainpare.ac.id](mailto:serliani@iainpare.ac.id)

2 [Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, IAIN Parepare, Indonesia. E-mail: zainalsaid@iainpare.ac.id](mailto:zainalsaid@iainpare.ac.id)

3 [Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, IAIN Parepare, Indonesia. E-mail: andibahri@iainpare.ac.id](mailto:andibahri@iainpare.ac.id)

Abstrak

There are three issues studied in this thesis, namely: practice, procedure and review of Islamic law on the implementation of the *ujrah* contract in giving rewards to users of the video snack application. This study aims to determine whether the practice of giving rewards in the form of coins to video snack users in the city of Parepare is in accordance with the *ujrah* contract according to Islamic law. The type of research used in this research is field research, the research method uses qualitative methods. The data in this study were obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques used were interviews and documentation. The research method uses qualitative methods. From the results of this study it was found that the application of the *ujrah* contract related to giving rewards to video snack application users in the city of Parepare, is fully in accordance with the concept of the *ujrah* contract where there is a job carried out by snack video users by completing missions given such as inviting friends, doing check-in every day, follow and like other users' videos and become content creators, so that users are entitled to get rewards after the work is completed, but according to a review of Islamic law the income from watching videos and wages earned by content creators has an element of *gharar*, namely ambiguity in it and can cause *makruh* and can even cause the income generated to become illegitimate, because there are activities that can damage *maqashid sharia* in the *daruriyyat* element, namely *hifdz al-mal*, protecting assets from things that can make them *haram*, and also on the mission of watching videos it is not known how many a fixed amount

Kata Kunci: *Ujrah, Reward, Snack Video, Islamic Law.*

Pendahuluan

Islam merupakan agama yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, di antaranya tentang tata cara berhubungan dengan Tuhan dan juga hubungan antara manusia lain. Manusia adalah makhluk sosial yang dimana memerlukan manusia lain dan hidup bersama dalam masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, manusia akan selalu berhubungan satu sama lain, untuk mencukupi kebutuhannya.¹

Manusia mempunyai karakter yang mengarah ke rasa tidak pernah merasa puas terhadap apa yang diperoleh sehingga ia selalu merasa kurang dan terus mencari. Bentuk dan keinginan ini sebagai pencarian manusia untuk mengubah kehidupan yang dimiliki, terutama mengubah nasib hidup. Sehingga banyak umat manusia yang bekerja dengan keras untuk mengejar tercapainya penghidupan yang layak termasuk melupakan norma-norma yang berlaku.

Dengan adanya bisnis internet dengan bermodal *smartphone* menjadi salah satu bisnis yang paling digandrungi di tengah kondisi ekonomi tak menentu seperti sekarang. Bisnis melalui *smartphone* ini memungkinkan penggunanya mendapatkan uang tanpa modal melalui beberapa aplikasi yang mengklaim bisa menjadi sumber penghasilan bagi para penggunanya.

Salah satunya adalah aplikasi snack video, aplikasi ini menuntut penggunanya meng*instal* aplikasi tersebut di *smartphone* penggunanya, diwajibkan menyelesaikan misi yang wajib dikerjakan setelah itu akan mendapatkan koin. Koin inilah yang menjadi investasi bagi penggunanya yang telah menyelesaikan misi, dan koin ini dapat ditukarkan menjadi uang berupa saldo DANA, LinkAja, OVO, dan GoPay, ataupun dengan kuota internet sesuai dengan provider penggunanya.

¹ Basyir Ahmad Azhar, *Asas-asas Muamalat Hukum Perdata Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h 11

Sebenarnya kehadiran aplikasi semacam ini sudah lama hadir di dunia maya. Mereka menawarkan koin atau poin yang bisa dirupiahkan yang dimana dilihat dari keberadaan janji berupa *Reward*, setelah mencapai kuota tertentu yang disyaratkan. Sudah pasti, masing-masing mengajukan syarat, di antaranya menginstall aplikasi tersebut di handphone pengguna. Ada banyak ragam aplikasi yang ditawarkan. Ada yang berbasis berita, game, atau bentuk lainnya.²

Berdasarkan keterangan diatas, apakah dengan memberikan *Reward* dalam menjalankan misi untuk mendapatkan koin SV dengan melalui aplikasi-aplikasi yang mengklaim dirinya sebagai aplikasi penghasil uang yang hanya bermodalkan *smartphone*, kemudian mendapatkan koin yang pada akhirnya bisa dirupiahkan itu sebagai pendapatan yang halal. Karena suatu pekerjaan dibolehkan asal tidak mengandung unsur haram didalamnya seperti berjudi dan hal-hal yang dikategorikan haram dalam agama Islam seperti berbuat judi, riba atau manipulasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan pada praktek aplikasi *Snack video* ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan menuliskannya ke dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan mengangkat judul penelitian terkait *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberian Reward pada Pengguna Aplikasi Snack Video di Kota Parepare*.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk dalam kategori, penelitian lapangan (*field research*). Sehubungan dengan masalah yang penulis teliti, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian *deskriptif kualitatif* Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu.³ Dengan menggunakan pendekatan studi kasus yakni pada pengguna aplikasi snack video. Metode

² Sumber: <https://islam.nu.or.id/post/read/120565/hukum-mencari-penghasilan-dari-pengakses-aplikasi> (Diakses pada 29 Mei 2021 12:30)

³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 37

penelitian deskriptif ini memfokuskan pada observasi dan suasana alamiah dan terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat, maka hal ini sangat kompleks dengan masalah yang peneliti. Fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada analisis mekanisme akad *ujrah* terkait pemberian *reward* pada pengguna aplikasi pada aplikasi *snack video* berdasarkan tinjauan hukum Islam.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Praktik Akad *Ujrah* Dalam Pemberian *Reward* Pada Pengguna Aplikasi *Snack Video*

Akad *ujrah* dalam pemberian *reward* pada pengguna aplikasi *snack video* merupakan upah mengupah atas imbalan jasa atau balasan dari manfaat yang dinikmati. Dalam hal ini pihak aplikasi *snack video* (*mu'jir*) yang memberikan upah, sedangkan pengguna aplikasi *snack video* (*musta'jir*) adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu.

Snack video merupakan aplikasi video pendek untuk para kaum milenial diseluruh dunia. Kaum milenial dapat mengekspresikan gaya unik dan menunjukkan segala kreativitasnya kepada dunia melalui *snack video*. *Snack video* terkenal karena keberagaman videonya serta pembuat kontennya, keduanya bekerjasama baik dengan penggunanya.⁴

Aplikasi berbagi video pendek besutan *Kuaishou Technology* ini memiliki algoritma yang tergolong unik dan sepinrtas mirip dengan Tiktok. Selain itu, kelebihan aplikasi ini ialah memiliki editor yang *friendly user*, yang dimana memudahkan penggunanya untuk membuat video. Pengguna hanya perlu merekam video dan dengan mudah menambahkan lagu-lagu ke dalam video serta dihias dengan filter yang menarik. *Snack video* adalah platform dengan jutaan pengguna yang memposting video pendek untuk dibagikan ke seluruh komunitas. Video yang dibagikan atau direkomendasikan sesuai dengan preferensi masing-masing pengguna. Disamping itu, algoritma juga memperluas batasan

⁴ <https://www.snackvideo.com/about>

minat masing-masing pengguna. Hal ini bertujuan menghindari pengulangan konten dan informasi yang disajikan. Saat kehadirannya *snack* video masih menduduki peringkat pertama sebagai aplikasi gratisan terbaik di *google play store*, bahkan beberapa *smartphonemenjadikan* aplikasi ini sebagai bloatware atau aplikasi bawaan.⁵

Wawancara peneliti dengan Agus Saputra selaku pengguna aplikasi *snack* Mengatakan bahwa :

“aplikasi *snack* video ini selain menghasilkan uang ia juga dapat menambah wawasan pengetahuan karena di dalamnya menyediakan video-video berisi berita, DIY, dan banyak lagi fitur dan konten lainnya. Sistem yang ada dalam penggunaan aplikasi *snack* video mulai dari mendownload, login aplikasi dapat melalui *facebook*, *google* dan lainnya, selanjutnya kita diberi koin sebagai reward dari menjalankan misi, dan apabila koin sudah terkumpul kita 135ati mencairkan koin tersebut kedalam bentuk uang”.⁶

Wawancara peneliti dengan Ririn selaku pengguna aplikasi *snack* video sejak bulan mei 2021 lalu, menjelaskan bahwa:

“pemberian reward berupa koin yang dikumpulkan dapat di tukarkan menjadi uang yang dimana kita hanya perlu menunggu konversi otomatis di hari berikutnya saat jam 00.28 WITA (kemungkinan dapat berubah-ubah)”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para narasumber pengguna aplikasi *snack* video di kota Parepare yang menjelaskan setelah melakukan misi yang diberikan oleh pihak aplikasi, maka pengguna mendapatkan *reward* koin sesuai dengan misi yang dilakukan oleh masing-masing pengguna aplikasi *snack* video yang dimana 135ati ditukarkan ke dalam bentuk rupiah.

⁵ <http://www.suara.com/tekno/2021/05/25/132032/snack-video-apk-aplikasi-berbagi-video-dan-penghasil-uang>

⁶ Wawancara Peneliti dengan Agus Saputra (Pengguna Aplikasi *Snack* video) Pada Tanggal 2 Januari 2022

⁷ Wawancara Peneliti dengan Ririn (Pengguna Aplikasi *Snack* video) Pada Tanggal 07 Januari 2022

Hal ini sudah sesuai dengan dasar hukum *ujrah* dalam sebuah hadis:

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أُعْطُوا لِأَخْبَرَ أَخْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَخِيفَ عُرْفَهُ
(رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Artinya :

Dari Ibnu Umar, ia berkata: telah bersabda Rasulullah SAW, “berikanlah upahnya kepada seorang pekerja sebelum keringatnya kering”(H.R Ibnu Majah). NO 937⁸

Akad *Ujrah* berakhir apabila pengguna aplikasi *snack* video melanggar aturan yang telah diberikan oleh pihak aplikasi, yakni : 1). Dilarang login dan logout banyak akun dalam satu handphone; 2). Hindari penggunaan aplikasi *136ating136* (duplikat); 3). Bagi sebagian orang mungkin telah mengenal aplikasi *136ating136c space/ruang 136ating136c* yang dapat digunakan untuk menggandakan aplikasi, hal tersebut dilarang karena pengguna dapat mendapatkan poin dari akun ganda tersebut dengan cara memasukkan kode *referral* akun asli; 4). Dilarang menggunakan aplikasi asisten klik atau semacamnya. *Snack* video melarang penggunaannya menggunakan aplikasi klik otomatis, hanya karena pengguna malas untuk mengklik sendiri, hal ini dapat disebut sebagai aksi kecurangan oleh pihak *snack* video. Dilarang *login* aplikasi *snack* video dengan menggunakan VPN. 5). Saat pembuatan akun *snack* video pastikan calon pengguna sudah berusia diatas 18 tahun.; 6). Segera memasukkan kode undangan (177 696 466) sebelum 7 hari agar akun kalian aktif dan *136ati* mengikuti *event*; 7). Jangan membiarkan profil tidak di update; 8). Jangan sampai

⁸ Al-Hafid Ibnu Hajar, Terjemah Bulughul Maram (Ibnu Hajar AlAsqalani), cet 1, Pustaka Amani, Jakarta, 1995, h. 361

tidak menggugah video dan dibiarkan kosong; dan 9). Jangan sampai tidak melakukan *follow*.⁹

Referensi Prosedur Akad *Ujrah* Dalam Pemberian *Reward* Pada Pengguna Aplikasi *Snack Video*

1. Cara Menggunakan Aplikasi *Snack* video

Bagi pengguna baru tentu masih bingung bagaimana cara pengoperasian atau cara menjalankan aplikasi *Snack* video sehingga 137ati menghasilkan uang sebagai imbalan telah menggunakan aplikasi *Snack* video, caranya adalah sebagai berikut:

- a. *Download* aplikasi *Snack* video di *google play store*, lalu cari *Snack* video di kolom pencarian, aplikasi *Snack* video besar kapasitasnya hanya 61 MB. Klik install *Snack* video dan tunggu beberapa saat hingga proses *download* selesai.
- b. Setelah selesai melakukan *download*, kemudian silahkan masuk (*sign in*) dengan menggunakan beberapa cara seperti melalui *facebook* atau *google*.
- c. Kemudian langkah berikutnya ialah masukkan biodata dan data diri kalian, pastikan pada tahap ini anda memasukkan data yang sudah benar.

Setelah masuk ke halaman utama 137ating137c beberapa hadiah yang diberikan oleh pihak *snack* video berupa poin. Salah satunya ialah dengan memasukkan referral code untuk mendapatkan hingga Rp 90.000. Untuk mendapatkan poin tersebut, anda 137ati memasukan kode referral yaitu 141 301 524. Adapun di dalam aplikasi *snack* video memiliki berbagai menu-menu, yaitu :

a. Menu Sekitar

Menu ini berfungsi untuk menampilkan video yang ada di sekitar kita, jangkauan jarak yang ditampilkan 0,2 km-8,4 km.

b. Menu Mengikuti

⁹<http://www.garutselatan.info/2021/04/pengguna-snack-video-jangan-lakukan-hal-ini.html>.

Menu ini berfungsi untuk menampilkan video dari 138ating138 yang telah kita ikuti atau follow dan tidak tercampur dengan beranda random.

c. Menu Tranding

Menu ini berfungsi untuk menampilkan video yang biasanya banyak di *like* atau *follow*, komen dan *share* oleh para pengguna lainnya.

d. Menu Search

Menu ini berfungsi agar pengguna 138ati mencari video yang diinginkan dan juga menampilkan saran video yang sedang banyak ditonton.

e. Menu Menambahkan Teman

Menu ini berfungsi untuk menemukan dan menambahkan teman melalui 138ating media seperti *facebook*, ataupun teman yang ada di sekitar kita dengan mengaktifkan GPS lalu klik “tambah teman *face to face*”

f. Menu Notifikasi

Menu ini berfungsi untuk menampilkan pemberitahuan tentang siapa saja yang telah komen, *like*, maupun *follow*.

g. Menu Profile

d. Menu ini berfungsi untuk menampilkan dan mengedit data diri para pengguna.¹⁰

Agar mendapat koin lebih banyak anda dapat mengerjakan beberapa misi yang diberikan oleh aplikasi *snack* video.¹¹

2. Cara mendapatkan *reward* berupa koin pada aplikasi *snack* video

a. Mengajak teman untuk *download* aplikasi *snack* video dan menggunakannya

Langkah yang paling mudah agar mendapatkan *reward* koin pada aplikasi *snack* video adalah dengan cara mengundang teman dan memberikan kode 138ating138c

¹⁰ <https://www.jakartastudio.com/cara-mendapatkan-uang-di-snack-video/>

¹¹ Wawancara Peneliti dengan Jusnani (Pengguna Aplikasi *Snack* video) Pada Tanggal 03 Januari

anda. Seperti contohnya anda wajib memasukkan kode 139ating139c 468 559 068 maka dengan itu anda mendapatkan uang langsung sebesar Rp.77.000.

- b. Menyelesaikan misi yang di berikan oleh *snack* video hingga selesai

Untuk mendapatkan uang dari *snack* video beserta mengumpulkan koin untuk 139ati lebih banyak selain dengan mengundang. Anda di sarankan untuk menyelesaikan misi yang diberikan oleh aplikasi *snack* video dengan *claim check-in* setiap hari.

- c. Menonton video dari aplikasi *snack* video

Selain itu *snack* video juga dapat memberikan bonus *reward* kepada penggunanya dengan cara, menonton video dengan durasi yang telah di tentukan. Setelah itu, anda akan mendapatkan bonus *reward* 2000 koin jika telah menjalankan misi tersebut.

- d. Menyelesaikan misi dengan cara mengikuti dan like video pengguna lain

Fakta yang menjadikan *Snack* video menarik dan menjadi aplikasi favorit di kalangan penggunanya adalah para pengguna dapat mengikuti pengguna lainnya agar mendapatkan 2000 koin gratis, jika semua telah terkumpul maka pengguna dapat melakukan *withdraw* dengan minimal Rp.8.000.

- e. Menjadi *conten creator* di *Snack* Video

Salah satu cara cepat untuk mendapatkan *reward* koin adalah menjadi *conten creator* dimana dapat melakukan siaran langsung untuk menghibur para pengikutnya, namun syarat melakukan live streaming kita harus memiliki setidaknya 100 *follower*, agar para penonton yang menyaksikan live streaming kita dapat memberikan stiker yang dapat di tukarkan dengan koin untuk 139ati menghasilkan uang lebih banyak.¹²

3. Cara mencairkan *reward* koin di *snack* video

¹² Wawancara Peneliti dengan Muhammad Shaiful (Pengguna Aplikasi *Snack* video) Pada Tanggal 05 Januari 2022

- a. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ririn selaku pengguna aplikasi snack video sejak bulan mei 2021 lalu, menjelaskan bahwa:

“pemberian reward berupa koin yang dikumpulkan dapat di tukarkan menjadi uang yang dimana kita hanya perlu menunggu konversi otomatis di hari berikutnya saat jam 00.28 WITA (kemungkinan dapat berubah-ubah).”¹³

- b. Hasil wawancara penulis dengan Jusnani selaku pengguna aplikasi snack video sejak januari 2021 mengatakan bahwa:

“setelah mengumpulkan koin yang banyak dan telah di konversi ke rupiah, kita dapat menukarkannya ke kupon pulsa dan mengaktifkan pulsa anda dengan masuk ke aplikasi Shoppe-Pulsa, Tagihan & Hiburan, setelah itu masukan nomer *handphone* dan salinan kode voucher dari aplikasi *snack video* ke aplikasi *Shopee*.”¹⁴

4. Tujuan menggunakan aplikasi *snack video*

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus Saputra sebagai pengguna aplikasi *snack video* sejak 140ating140c 2021 lalu, mengatakan bahwa :

“saya menggunakan aplikasi *snack video* berawal dari di ajak oleh teman menggunakannya melalui *share* di aplikasi pesan singkat *whatsapp*, lalu dia mencoba menggunakan aplikasi *snack video* tersebut dan menggunakannya sesuai dengan aturan penggunaan yang di atur oleh aplikasi tersebut. Alasan mengapa dia mau ikut ajakan teman menggunakan aplikasi ini karena kurangnya lowongan pekerjaan dampak dari adanya 140ating140c covid-19, sehingga dia tertarik menggunakan aplikasi *snack video*.”¹⁵

¹³ Wawancara Peneliti dengan Ririn (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 07 Januari 2022

¹⁴ Wawancara Peneliti dengan Jusnani (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 03 Januari 2022

¹⁵ Wawancara Peneliti dengan Agus Saputra (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 2 Januari 2022

- b. Berikutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 141ating141c shaiful sebagai pengguna aplikasi snack video dari february 2021 lalu, mengatakan bahwa:

“pada saat 141ating141c covid-19 menyebabkan saya mengalami pengurangan pekerja, menyebabkan saya tertarik untuk menggunakan aplikasi ini, dan juga saya 141ati mendapatkan penghasilan tambahan selain itu, aplikasi ini juga dapat menambah wawasan dan dapat menghilangkan rasa jenuh dan penggunaan aplikasi ini cukup mudah hanya dengan menonton video, mengundang teman dan lain-lain kita sudah koin ini dapat dicairkan menjadi uang.”¹⁶

Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Akad *Ujrah* Dalam Pemberian *Reward* Pada Pengguna Aplikasi Snack Video

Penerapan akad *Ujrah* pada pemberian *reward* yang ditinjau dari ekonomi Islam dapat terlihat dari pemenuhan rukun dan syarat akad *ujrah* sebagai berikut:

1. 'Aqid (*Mujir* dan *Musta'jir*)

Unsur-unsur yang terdapat dalam akad *Ujrah* diantaranya *mu'jir* dan *musta'jir*. *mu'jir* merupakan orang yang memberikan upah yaitu pihak aplikasi *snack video* sedangkan *musta'jir* merupakan orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu yaitu pengguna aplikasi *snack video*.

Syarat *mu'jir* dan *musta'jir* dalam melakukan akad *ujrah* adalah orang yang sudah baligh, berakal sehat dan *mumayiz*. Apabila syarat tersebut tidak dipenuhi, maka akad yang dilakukan tidak sah. Semisalnya orang yang melakukan akad adalah anak kecil atau orang gila.

Tabel 4.2 Data pengguna aplikasi Snack video di kota Parepare berdasarkan jenis kelamin dan usia

¹⁶ Wawancara Peneliti dengan Muhammad Shaiful (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 05 Januari 2022

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin
1	Agus Saputra	18 tahun	Laki-laki
2	Jusnani	18 tahun	Perempuan
3	Muh. Shaiful	27 tahun	Laki-laki
4	Virayana Agustin	21 tahun	Perempuan
5	Ririn	23 tahun	Perempuan

Sumber : *Data Primer (Hasil Wawancara 2022)*

Berdasarkan 142atin 4.2 diatas pengguna aplikasi *snack* video adalah orang dewasa, yang berarti telah memenuhi syarat dari *'Aqid* yaitu sudah baligh dan *mumayyiz*.sedangkan pada syarat saling meridhai yang dimana tidak ada unsur paksaan dapat dilihat dari penggunaan *snack* video yang dimana dapat di unduh di *google playstore* secara gratis tidak ada persyaratan pembayaran di dalamnya, selain itu aplikasi *snack* video sudah mengantongi izin dari pihak otoritas jasa keuangan (OJK).

2. *Shighat akad*

Dalam pemberian *Reward* pada pengguna aplikasi *snack* video *Shighat akad* tidak dinyatakan dengan ucapan yang jelas, namun diantara kedua belah pihak saling merelakan (*ridha*), hal ini seperti dalam definisi *ijab dan qabul* yakni suatu perbuatan ataupun pernyataan untuk menunjukkan suatu keridhaan dalam berakad diantara dua orang atau lebih.

Menurut Usanti dan Shomat *ijab dan qabul* dapat dilakukan dengan empat cara sebagai berikut:

- a. Lisan, para pihak mengungkapkan kehendaknya dalam bentuk perkataan secara jelas.
- b. Isyarat, ada kalanya suatu perikatan tidaklah selalu dilakukan oleh orang yang normal, orang cacat pun dapat melakukan suatu perikatan. Apabila

cacatnya adalah tuna wicara maka dimungkinkan dengan menggunakan bahasa isyarat.

- c. Tulisan, suatu perikatan ada kalanya dilakukan secara tertulis karena para pihak tidak dapat bertemu langsung untuk melakukan perikatan.

Perbuatan, sebagai contoh jual beli di supermarket yang tidak ada lagi tawar-menawar. Pihak pembeli telah mengetahui harga yang tercantum. Pada saat pembeli datang ke meja kasir dengan membawa benda tersebut maka menunjukkan diantara mereka akan melakukan transaksi jual beli.¹⁷

3. Ujrah

Ujrah merupakan upah yang diberikan oleh pihak aplikasi *snack* video (*mu'jir*) kepada para pengguna aplikasi *snack* video (*musta'jir*) untuk melakukan pekerjaan yaitu dengan mengerjakan misi yang diberikan oleh pihak aplikasi *snack* video yakni mengajak teman untuk *download* aplikasi *snack* video, menonton video dari aplikasi *snack* video, mengikuti dan like video pengguna lain, menjadi *content creator* di *Snack Video*.

Kebijakan *Ujrah* atau pemberian *reward* yang ditetapkan oleh pihak aplikasi berupa koin-koin yang dimana akan di tukarkan ke dalam bentuk rupiah. Dengan satu syarat suatu pekerjaan dilakukan dengan baik yakni sesuai dengan syariat Islam yang dimana tidak mengandung unsur keharaman di dalamnya. sebagaimana dalam firman Allah Q.S Al-Maidah/5: 90.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ٩٠

Terjemahnya :

¹⁷ Laili Nur Amalia, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Akad Ijarah Pada Bisnis Jasa Laundry", Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol.5, No.2 (2015), 185

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaiton. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.¹⁸

Pemberian *reward* berupa koin-koin dalam akad *ujrah* diperbolehkan dalam Islam karena ada suatu pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna aplikasi *snack video* atas perintah yang di berikan oleh pihak aplikasi, agar pengguna mendapatkan *reward* berupa koin-koin yang akan ditukarkan ke rupiah pengguna setidaknya menyelesaikan beberapa pekerjaan atau misi yang telah pihak aplikasi berikan seperti mengundang teman untuk menggunakan aplikasi *snack video*, *check-in* harian, menonton dan like video dalam aplikasi *snack video*, dan menjadi *conten creator*. Dengan satu syarat suatu pekerjaan dengan baik yakni yang sesuai diperintahkan oleh pemberi pekerjaan yang sesuai dengan syariat Islam yang tidak mengandung unsur keharaman di dalamnya

Kesimpulan

1. Penggunaan aplikasi *snack video* di kota Parepare yang dilakukan oleh para pengguna aplikasi, bahwa untuk menggunakan aplikasi tersebut ada beberapa cara dan yang paling penting ialah anda harus mendownload aplikasi tersebut dahulu melalui google play store, kemudian barulah aplikasi dapat digunakan sesuai ketentuan yang diberikan oleh pihak aplikasi, baik dari aturan penggunaan aplikasi, dan sistem pemberian reward pada pengguna aplikasi *snack video* ialah dengan menyelesaikan misi-misi yang diberikan oleh pihak aplikasi seperti misi mengajak teman untuk mendownload aplikasi *snack video* dengan membagikan kode *referral*, melakukan *check-in* setiap hari, menonton video dari aplikasi *snack video*, mengikuti dan like video pengguna lainnya dan menjadi *conten creator*.
2. Penerapan akad *ujrah* mengenai pemberian *reward* pada aplikasi *snack video* di kota Parepare, sepenuhnya sudah sesuai dengan konsep akad *ujrah* yakni ada suatu pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna aplikasi *snack video* maka pengguna berhak memperoleh *reward* setelah pekerjaan/misi yang diberikan oleh pihak aplikasi selesai dilaksanakan.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*.

3. Menurut tinjauan hukum ekonomi Islam pendapatan yang di dapat dari pemberian *reward* yang dihasilkan dari misi menonton video dalam aplikasi *snack video* menjadi *makruh* bahkan dapat menyebabkan pendapatan yang didapat menjadi haram, karena terdapat aktivitas yang dapat merusak *maqashid syariah* pada unsur *daruriyyat*, yaitu *hifdz al-mal*, memelihara harta dari hal-hal yang dapat menjadikannya haram, selain itu pendapatan pada misi menonton video tidak diketahui berapa jumlah pasti, karena pada setiap menyelesaikan misi *reward* koin yang di dapat berbeda-beda hal ini tidak sesuai dengan konsep rukun dan syarat *ujrah* yakni upah harus dinyatakan secara jelas. Sedangkan pada upah yang didapatkan oleh *konten kreator* terdapat unsur *gharar* yakni ketidakjelasan di dalamnya, karena pihak *snack video* yang menjanjikan upah dengan pemberian *reward* koin, namun pihak *snack video* memberikan *reward* kepada *user* atau pengguna baru, dan membiarkan kreator kontennya dibayar oleh user lain. Sedangkan pada misi mengundang teman menggunakan *referral* termasuk dalam akad murni pemberian dari perusahaan *snack video*.

Referensi

- Basyir Ahmad Azhar, *Asas-asas Muamalat Hukum Perdata Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), h 11
- Sumber: <https://islam.nu.or.id/post/read/120565/hukum-mencari-penghasilan-dari-pengakses-aplikasi> (Diakses pada 29 Mei 2021 12:30)
- <https://www.snackvideo.com/about>
- <http://www.suara.com/tekno/2021/05/25/132032/snack-video-apk-aplikasi-berbagi-video-dan-penghasil-uang>
- Wawancara Peneliti dengan Agus Saputra (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 2 Januari 2022
- Wawancara Peneliti dengan Ririn (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 07 Januari 2022
- Al-Hafid Ibnu Hajar, Terjemah *Bulughul Maram* (Ibnu Hajar AlAsqalani), cet 1, Pustaka Amani, Jakarta, 1995, h. 361
- <http://www.garutselatan.info/2021/04/pengguna-snack-video-jangan-lakukan-hal-ini.html>..
- <https://www.jakartastudio.com/cara-mendapatkan-uang-di-snack-video/>
- Wawancara Peneliti dengan Jusnani (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 03 Januari 2022

Wawancara Peneliti dengan Muhammad Shaiful (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 05 Januari 2022

Wawancara Peneliti dengan Ririn (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 07 Januari 2022

Wawancara Peneliti dengan Jusnani (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 03 Januari 2022

Wawancara Peneliti dengan Agus Saputra (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 2 Januari 2022

Wawancara Peneliti dengan Muhammad Shaiful (Pengguna Aplikasi Snack video) Pada Tanggal 05 Januari 2022

Laili Nur Amalia, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Akad Ijarah Pada Bisnis Jasa Laundry", Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol.5, No.2 (2015), 185
Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*